

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. PTK merupakan gabungan dari penelitian deskriptif dan penelitian eksperimen. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah riset yang menjelaskan sebab-akibat dari perlakuan, apa yang terjadi ketika diberi perlakuan oleh peneliti, serta memaparkan semua proses perlakuan dari awal hingga dampak yang terjadi dari perlakuan. Menurut Sulipan, penelitian tindakan kelas (PTK) ialah riset yang dicoba pada suatu kategori buat mengenali dampak dari aksi yang diaplikasikan kepada sesuatu subjek riset dikategori itu.<sup>45</sup> Penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat tiga kata bentukan, yakni riset atau penelitian, tindakan dan kelas. Dari ketiga kata ini dapat diterangkan dengan pengertian sebagai berikut:

1. Riset atau penelitian merupakan sesuatu aktivitas mencermati subjek khusus memakai ketentuan metodologi untuk mendapatkan informasi ataupun data yang berguna dalam tingkatkan mutu yang menjasi karena serta menarik atensi periset.
2. Tindakan merupakan desakan aktivitas yang dicoba dengan cara terencana dengan tujuan khusus dalam riset berupa serangkaian daur aktivitas.

---

<sup>45</sup> Afi Parnai, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 3.

3. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang menerima pelajaran dari pendidik.

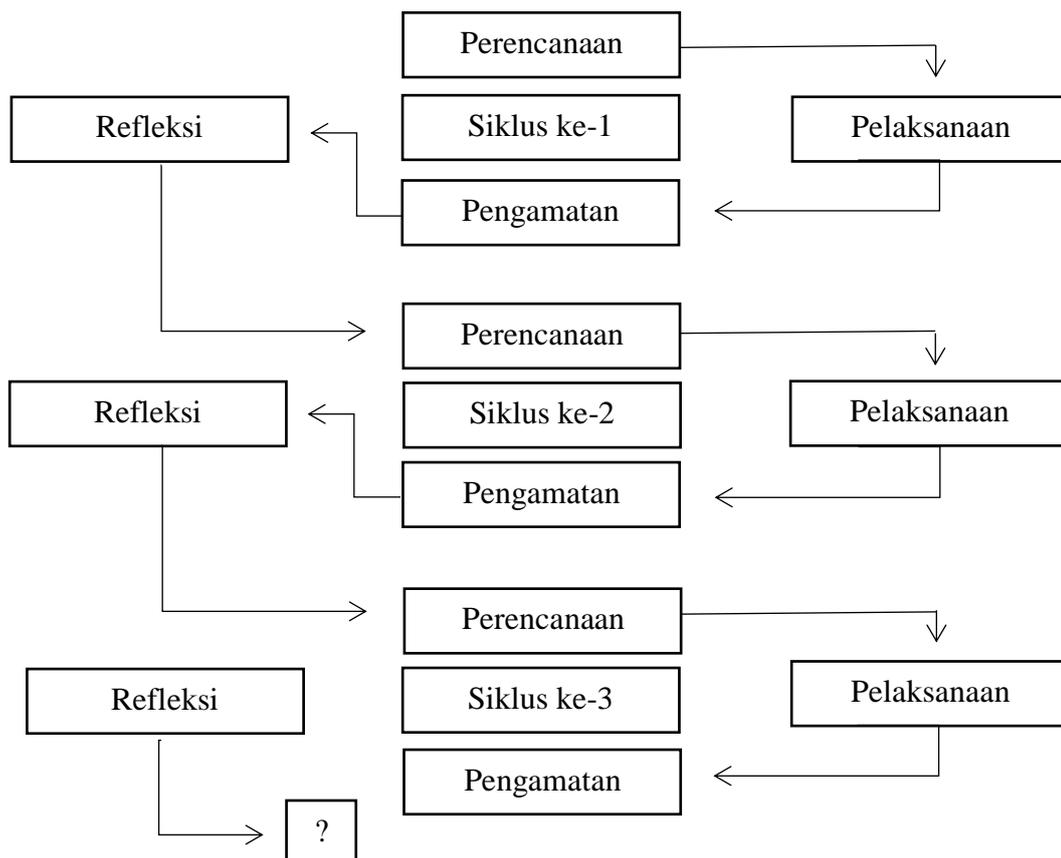
Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa PTK ini adalah segenap usaha untuk mengamati sekelompok siswa dengan memberikan suatu tindakan yang baru diterapkan. Penelitian ini PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan penguasaan *mufradat* terhadap siswa kelas 2 dengan menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* di MI Muhammadiyah Paharangan.

## **B. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

PTK ini bertujuan untuk perbaikan penguasaan *mufradat* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* dengan media *flash card*. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto adalah; (a) melakukan perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observing atau melakukan pengamatan, (d) refleksi.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 42.



**Gambar 3.1 Model PTK Suharsimi Arikunto**

Keterangan:

Dalam model pembelajaran tindakan kelas, langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah membuat perencanaan atau disebut *planning* tindakan, seperti: misalnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan lain-lain. Selanjutnya, langkah kedua adalah *acting* atau pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini dilaksanakannya pengamatan (*observasi*). Setelah itu, analisis dan refleksi. Apabila metode yang telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab selesai dan berhasil, dapat langsung diberikan kesimpulan. Akan tetapi, apabila metode pembelajaran bahasa Arab masih perlu

perbaikan, maka akan dilaksanakan rencana berikutnya, yaitu diulang-ulang terus menerus hingga metode pembelajaran bahasa Arab benar-benar berhasil..

### **1. *Planning* (Perencanaan tindakan)**

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan atau disebut dengan kegiatan pratindakan sebagai refleksi pertama yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan *mufradat* siswa sebelum dilaksanakan tindakan.<sup>47</sup> Pada tahapan ini, peneliti berkolaboratif dengan guru bahasa Arab. Peneliti sebagai guru pendamping dan guru bahasa Arab sebagai guru utama dalam pembelajaran dengan rangkaian perencanaan kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab sebelumnya.
- b. Untuk mengidentifikasi penyebab baru dan kemudahan guru bahasa Arab dalam pembelajaran sebelumnya.
- c. Merancang secara alternatif tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Menyusun RPP bahasa Arab dengan menerapkan metode *mimicry memorization* dengan media *flash card*.

### **2. *Action* (Pelaksanaan tindakan)**

Pada bagian ini menggambarkan tindakan yang lakukan peneliti, cara kerja tindakan, dan langkah-langkah tindakan yang dilakukan:

- a. Merancang penerapan penataran bahasa Arab memakai metode *mimicry memorization* dengan media *flash card*.

---

<sup>47</sup> Niken S, dkk., *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 23-24.

- b. Peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab bekerjasama dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *mimicry memorization* dengan media *flash card*.

Pelaksanaan tindakan ini dengan penerapan pembelajaran bahasa Arab memakai metode *mimicry memorization* dengan media *flash card* terhadap penguasaan *mufradat* peserta didik di kelas 2 MI Muhammadiyah Paharangan.

Pada setiap langkah-langkah pembelajaran terdiri dari penggalian konsep, pengenalan konsep, penerapan konsep, dan evaluasi sebagai langkah akhir.

### **3. Pengamatan (observasi) dan Evaluasi**

Bagian ini menguraikan cara kerja pengawasan, evaluasi pembelajaran, serta kriteria keberhasilan tindakan yang dilaksanakan. Di akhir setiap siklus , peneliti memberikan evaluasi berupa 10 soal bentuk pilihan ganda. Rumusan indikator keberhasilan yang menjadi tumpuan dalam setiap tindakan yang dapat berupa kategori, seperti nilai dari jajarannya 80-100 dikatakan tindakan sangat berhasil, 60-79 dikatakan tindakan berhasil, 40-59 dikatakan tindakan cukup berhasil, 20-39 dikatakan tindakan kurang berhasil, dan 0-19 dikatakan tindakan tidak berhasil. Jika yang diukur tingkat kognitif (pengetahuan) maka angka KKM sebagai acuan penelitian.

### **4. Analisis dan Refleksi**

Kegiatan ini menjelaskan detail terkait analisis hasil pengawasan dan refleksi, kriteria dan rencana untuk siklus selanjutnya. Refleksi pada siklus I akan dijadikan perbaikan untuk perencanaan selanjutnya pada siklus II dan begitulah

seterusnya. Tahapan ini, peneliti dan guru bahasa Arab kelas 2 bekerjasama melakukan rangkaian kegiatan berikut:

- a. Mengobservasi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab yang menjadi hambatan dan kelancaran guru dalam pembelajaran
- c. Membuat rumusan tindakan yang akan dilakukan berikutnya, dan
- d. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi lain.<sup>48</sup>

## **C. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Paharangan yang beralamat di Jalan Paharangan RT 4 RW 2, Kecamatan. Daha Utara, Kabupaten. Hulu Sungai Selatan, Provinsi. Kalimantan Selatan, Kode Pos 71253.

### **2. Waktu Penelitian**

Pra penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023. Kemudian berlanjut penelitian yang terbagi menjadi tiga siklus, siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023, siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2023 dan siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023.

---

<sup>48</sup> Leon A. Abdillah, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Penerapannya*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 141.

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian menempati kedudukan penting dalam penelitian subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam sasaran penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sasaran ilmiah mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>49</sup> Berikut yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. Guru kelas II mata pelajaran bahasa Arab MI Muhammadiyah Paharangan
2. Peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Paharangan dengan jumlah 14 orang.

Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab guna untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card* di MI Muhammadiyah Paharangan.

#### E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi benar guna sebagai penalaran, diskusi dan perhitungan dalam penelitian ilmiah bentuk kenyataan yang belum diberi penafsiran apapun, belum berubah, atau belum tersusun secara sistematis serta belum dimanipulasi.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2014). 21.

<sup>50</sup> Ramadhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: CMN, 2021), 2.

## 1. Jenis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang digunakan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

### a. Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari aktifitas belajar siswa dan aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

### b. Data Kuantitatif

Jenis data kuantitatif yang didapatkan dari pemberian tes evaluasi setelah pembelajaran bahasa Arab terhadap pemahaman penguasaan *mufradat*.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

1. Siswa kelas II MI Muhammadiyah Paharangan dan Guru Bahasa Arab kelas II di MI Muhammadiyah Paharangan (responden).
2. Data lokasi penelitian tindakan kelas (informan).
3. Data daftar nilai bahasa Arab ulangan akhir murni semester kelas I dan II tahun pelajaran 2022-2023 (dokumenter).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperkuat kebenaran dalam penelitian. Tujuan terpenting dalam penelitian ini adalah mendapatkan data

yang akurat dan kebenarannya diakui. Untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu aktifitas pemberian pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada informan yang dapat memberikan informasi ataupun penjelasan terkait penelitian. Hasil wawancara didapatkan dari guru kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 2 MI Muhammadiyah Paharangan. melalui hasil wawancara, MI Muhammadiyah adalah salah satu madrasah swasta yang dibangun sejak tahun 1967 M. Hingga tahun 2023 ini madrasah terus berjalan dengan baik.<sup>51</sup>

Pada siswa kelas 2 dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab masing rendah dan dapat dilihat dari nilai-nilai akhir semester. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 2 MI Muhammadiyah Paharangan adalah guru salah satu guru PNS yang berpendidikan akhir SI Pendidikan Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama 5 tahun beliau mengajar di MI Muhammadiyah merasa perlunya penindakan kelas terhadap masalah yang dihadapi. Metode yang sering digunakan saat pembelajaran adalah menirumenghafal tanpa dibantu media pembelajaran.<sup>52</sup> Guru mata pelajaran bahasa Arab berharap dengan kerjasama dengan peneliti akan membantu keprofesionalannya sebagai guru dalam mengajar.

---

<sup>51</sup> Dikutip Hasil Wawancara dari Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Paharangan

<sup>52</sup> Dikutip dari Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas 2 MI Muhammadiyah Paharangan

## 2. Observasi

Proses perolehan data didapatkan oleh peneliti saat melihat langsung tempat penelitian adalah proses observasi atau pengamatan. Teknik digunakan untuk mengamati secara lebih dekat dan mendalam untuk mendapatkan data dari subjek (peserta didik/siswa) dan objek (MI Muhammadiyah Paharangan) penelitian. Observasi sangat cocok dan bagus digunakan peneliti dalam penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), observasi ditujukan pada proses dan hasil tindakan pembelajaran beserta kejadian yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, melakukan aktivitas pada saat yang sama memungkinkan Anda melacak segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran dan responsif siswa.<sup>53</sup>

Observasi penelitian dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung terhadap situasi dan kejadian pembelajaran di kelas serta dibantu guru bahasa Arab. Peneliti sendiri mengamati tingkah laku siswa yang berda di dalam kelas. Peneliti melihat aktivitas guru dan responsif siswa selama proses pembelajaran. Adapun beberapa aspek yang dinilai adalah:

### a. Aktivitas guru

- 1) Guru menjelaskan kembali materi sebelumnya sebelum memasuki materi baru

---

<sup>53</sup>Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian tindakan Kelas*, (Yogyakarta: PT. Huta Parhapuran, 2020), 65.

- 2) Guru melafalkan *mufradat* bahasa Arab secara satu persatu kepada siswa menggunakan media *flash card* yang sudah disiapkan
- 3) Guru meminta siswa menirukan kembali pelafalannya tanpa melihat buku
- 4) Guru secara acak menunjuk siswa menjawab pertanyaan untuk mengetahui pelafalan dan ingatan mereka
- 5) Siswa diminta guru untuk memimpin pelafalan mufradat di depan kelas dan siswa lain yang mengikuti menggunakan *flash card*
- 6) Guru kembali melafalkan *mufradat* bahasa Arab kepada siswa untuk di ikuti tanpa buku menggunakan media *flash card*
- 7) Guru memberikan latihan tertulis atau evaluasi akhir setelah kegiatan pembelajaran, dan
- 8) Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran sebagai penutup kegiatan pembelajaran di kelas..

b. Responsif Siswa

- 1) Siswa dapat melafalkan *mufradat* bahasa Arab dengan baik
- 2) Dalam pembelajaran siswa aktif dan serius saat pembelajaran berlangsung
- 3) Siswa percaya diri maju ke depan kelas saat diminta guru
- 4) Siswa memperoleh secara langsung keterampilan berbahasa Arab

- 5) Secara bersamaan siswa merespon guru
- 6) Siswa memahami setiap *mufradat* yang di lafalkan guru
- 7) Siswa mampu menirukan tanpa melihat buku dengan baik dan benar, dan
- 8) Siswa dapat menghafal beberapa *mufradat* bahasa Arab.

### 3. Tes

Tes ialah suatu prosedur yang digunakan untuk mengukur penilaian dalam pendidikan dengan memberikan tugas atau beberapa pertanyaan yang harus dijawab dan petunjuk yang harus dilaksanakan agar tes tersebut memberikan skor terhadap perilaku atau kinerja perilaku yang disampaikan.<sup>54</sup> Pelaksanaan tes terjadi secara lisan dan tertulis untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum dan sesudah diberi tindakan. Dalam teknik ini, peneliti akan menyediakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab peserta didik sebagai penilaian. Alat penilaian tes tersebut adalah tes dengan bentuk soal PG (pilihan ganda). Cara ini digunakan dengan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa terhadap penguasaan *mufradat* bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card*.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti mengambil analisis data kualitatif dengan model teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan

---

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 66.

Saldana (2014) yaitu dengan cara kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

### **1. Kondensasi data**

Langkah awal peneliti dalam proses analisis adalah kondensasi data. Proses analisis kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, menetapkan fokus teliti, menyederhanakan, merangkum, transkrip wawancara dan modifikasi data mentah yang ditemukan. Pada proses tahapan ini, peneliti mulai memilih dan merangkum data berdasarkan tujuan teliti atau tujuan penelitian yang ditentukan sesuai pokok masalah yang sudah ditentukan dan diformulasikan. Keseluruhan data yang sudah rapi dan teratur menurut kebutuhan peneliti, selanjutnya akan diteruskan ke tahap berikutnya.

### **2. Penyajian data**

Pada tahapan ini, peneliti memilah data benar sesuai dengan tujuan penelitian. semua data dikumpulkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Informasi data yang didapatkan dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu. Data akan ditampilkan dan korelasi antara variabel peneliti dengan apa yang terjadi dan apa yang dibertindaklanjuti untuk tercapainya tujuan penelitian.

### **3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data**

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari semua data yang telah diperoleh. Peneliti menarik kesimpulan penelitian dengan menjawab permasalahan yang dihadapi berdasarkan informasi dan fakta empiris. Setelah diambil kesimpulan, informasi tersebut diverifikasi agar hasil penelitian benar-benar benar dan dapat

dijadikan bahan pertimbangan. Verifikasi sendiri merupakan kegiatan berulang-ulang untuk memastikan keakuratan informasi. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila penguasaan *mufradat* bahasa Arab meningkat menggunakan metode *mimicry memorization* berbantuan media *flash card*.